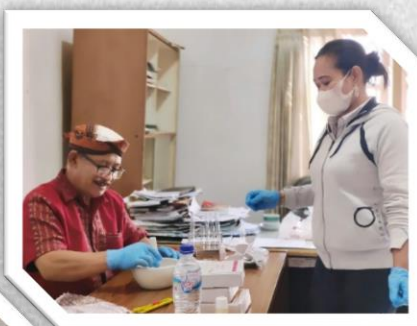




PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) DINAS PERDAGAGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN ANGGARAN 2023



IKHTISAR EKSEKUTIF

Pada tahun 2023, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai telah melaksanakan 6 (enam) program, 13 (tiga belas) kegiatan dan 28 (dua puluh delapan) sub kegiatan. Seluruh program/kegiatan tersebut sebagai bagian dari Rencana Kinerja Tahun 2023 untuk mencapai 3 (Tiga) Sasaran Strategis yaitu:

1. Meningkatnya kontribusi sektor industri terhadap perekonomian;
2. Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian;
3. Meningkatnya Stabilitas harga barang perdagangan.

Kinerja Tahun 2023, menunjukkan bahwa capaian kinerja dari 3 (tiga) sasaran strategis yang telah ditetapkan adalah **104,4 %** dengan kategori **"Sangat Tinggi"**.

Demikian Ikhtisar Eksekutif ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertanggungjawaban, evaluasi dan acuan bagi pengambilan keputusan selanjutnya.

Ruteng, 18 Januari 2024



Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Manggarai,



KEVINUS V. LIVENS TURUK, ST.,MP.

Pembina TK.I

NIP.19730708 200012 1 004

DAFTAR ISI

Ikhtisar Eksekutif .	i
Daftar Isi	ii
Kata Pengantar	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
BAB V PENUTUP	34

Kata Pengantar

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Unit Kerja Pada Dinas Daerah Kabupaten Manggarai, dinas ini mempunyai tugas pokok: membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian dan Perdagangan, Perizinan dan Pengawasan serta kesekretariatan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Maka, sehubungan dengan itu laporan ini tidak hanya memuat berbagai capaian kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai sampai tahun 2023 tetapi juga memuat beberapa target yang belum sepenuhnya tercapai. Beberapa target memang berhasil dilampaui, namun dilain pihak beberapa target belum dapat dipenuhi karena berbagai faktor yang berada diluar kendali Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai. Namun demikian, secara umum berbagai target strategis yang telah ditetapkan berhasil diwujudkan dalam kurun waktu tahun 2023.

Pencapaian kinerja tahun 2023 tidak terlepas dari kerja keras semua unsur dinas yang bahu membahu melaksanakan berbagai kegiatan di lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai dalam rangka memberikan kontribusi pada upaya mewujudkan tujuan meningkatkan sektor Perindustrian dan Perdagangan. Oleh karena itu, berbagai upaya yang baik perlu terus dibudayakan, dan berbagai kendala yang menghalangi perlu terus dilakukan perbaikannya. Dengan cara seperti ini, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai menjadi unit kerja yang secara terus menerus melakukan perbaikan, dan berupaya memberikan kontribusi positif bagi upaya peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

Ruteng, 18 Januari 2024



Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Manggarai,


VIVINUS V. LIVENS TURUK, ST.,MP.

Pembina TK.I

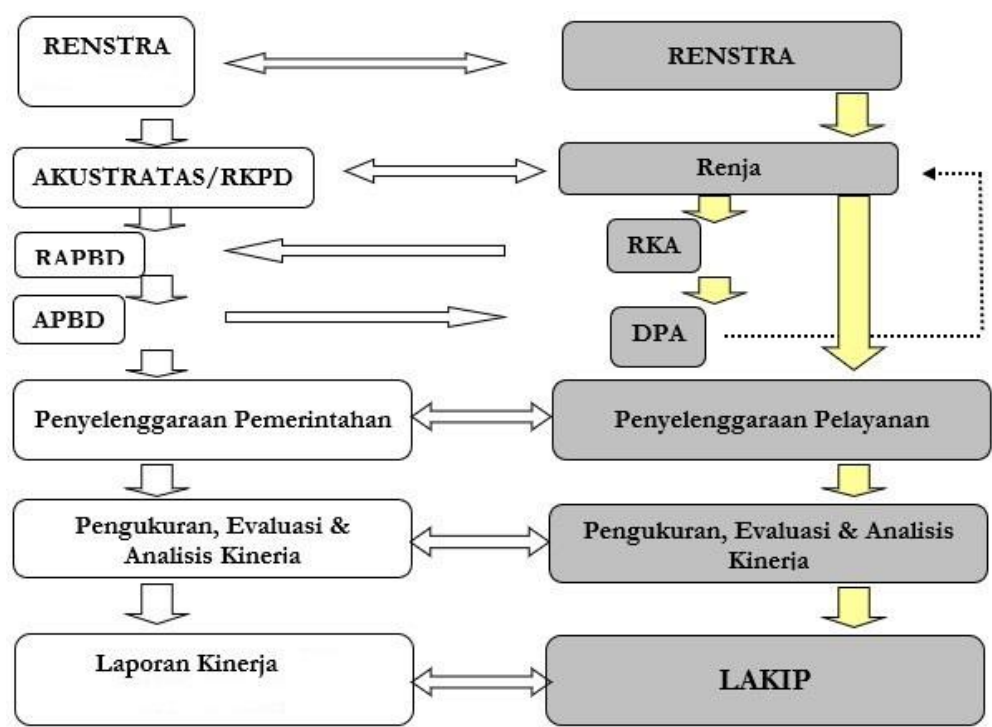
NIP.19730708 200012 1 004

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2021-2026 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021, Arah Kebijakan Umum dan Strategi Prioritas Tahun 2023 serta Renstra Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Tahun 2021 - 2026 berikut penjabarannya dalam perencanaan kinerja dan penganggaran (DPA) Tahun 2023, maka sebagai wujud akuntabilitas kinerja Tahun 2023, Dinas Perdagangan Dan Perindustrian perlu melaporkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai perencanaan yang telah ditetapkan dengan melakukan pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja selama Tahun 2023, yang disajikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Tahun 2023. Alur Pikir Penyusunan LAKIP tersebut disajikan dalam diagram 1.1.

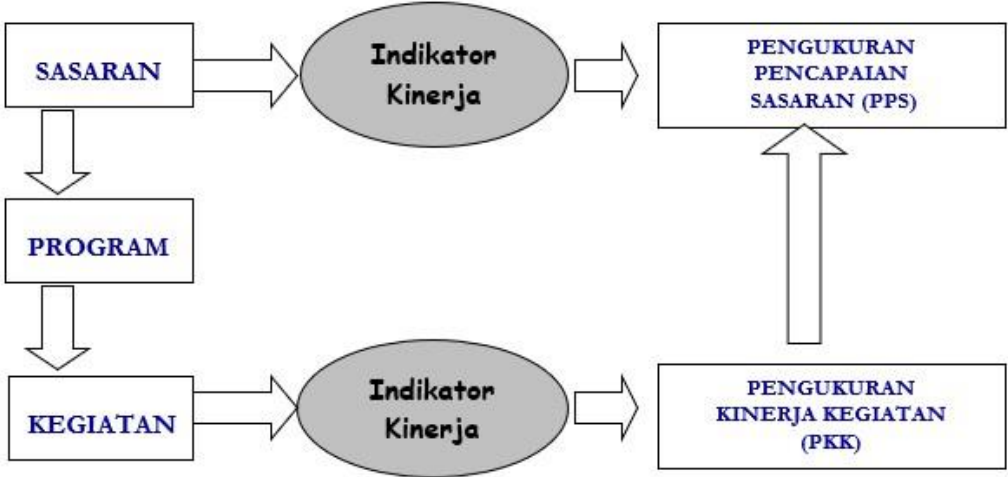
Diagram 1.1. Alur Pikir Penyusunan LAKIP



Pengukuran kinerja mencakup Kinerja Kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja kegiatan. Pengukuran kinerja dimaksud dilakukan dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK). Pengukuran tingkat pencapaian sasaran berdasarkan indikator kinerja program yang dilakukan dengan menggunakan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Indikator kinerja Sasaran strategis Dinas Perdagangan Dan Perindustrian merupakan parameter keberhasilan seluruh pelayanan penyelenggaraan pemerintahan yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian. Indikator kinerja sasaran strategis ini menggunakan pendekatan *outcome* yang berasal dari *output* kegiatan. Indikator kinerja tingkat kegiatan menggunakan indikator kinerja masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*) sesuai DPA. Gambaran pengukuran indikator kinerja tingkat sasaran dan kegiatan disajikan dalam diagram 1.2.

Diagram 1.2. Alur Pikir Pengukuran Kinerja



Perdagangan merupakan sektor jasa yang menunjang kegiatan ekonomi dalam masyarakat maupun antar bangsa. Perdagangan sangat vital perannya oleh negara-negara berkembang seperti Indonesia untuk meningkatkan pelaksanaan pembangunan ekonomi secara berkesinambungan, meningkatkan pelaksanaan pembangunan guna mewujudkan pemerataan pembangunan beserta hasil-hasilnya serta untuk memelihara kemantapan stabilitas nasional.

Kegiatan pengiriman dan pemasukan barang antar pulau di Indonesia tidak terelakan dalam perdagangan nasional. Salah satu komoditi unggulan Kabupaten Manggarai yang lagi gencar dipromosikan adalah komoditi kopi. Tahun 2018 produk komoditi kopi arabika Manggarai Flores telah mendapat sertifikasi yang disebut sertifikasi indikasi geografis. Dengan sertifikat ini, pemerintah mengakui bahwa pemegang hak untuk jenis kopi Arabika Manggarai adalah pemerintah di wilayah Manggarai Raya. Tugas pemerintah adalah terus mendorong petani kopi untuk merawat kopi, melakukan peremajaan kopi yang telah berusia uzur sehingga kuantitas dan kualitasnya tetap terjaga dengan baik. Selanjutnya melalui instansi terkait dalam hal ini Dinas Perdagangan selain memberi motivasi dan melakukan pembinaan terus menerus, juga mencari peluang-peluang pasar yang lebih luas dan menjanjikan baik di dalam maupun di luar negeri.

Pasar rakyat mempunyai peranan penting dalam menggerakkan dan

menumbuhkan perekonomian masyarakat. Untuk itu diperlukan sarana dan prasarana yang memadai yang dapat menunjang kegiatan pasar. Pemerintah melalui Dinas Perdagangan berusaha untuk menyiapkan pasar yang layak dengan membangun pasar di lokasi yang sudah mempunyai aktifitas pasar untuk menunjang kegiatan pasar.

Selain di bidang perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai juga menangani bidang perindustrian. Jadi dalam satu organisasi perangkat daerah mempunyai dua kementerian yakni Kementerian Perdagangan dan Kementerian Perindustrian. Dalam rangka mendukung pertumbuhan industri di Kabupaten Manggarai Dinas Perdagangan dan Perindustrian mempunyai fungsi untuk mendorong pengembangan industri kecil dan menengah yang ada dengan memberikan fasilitas dan bantuan peralatan yang mendukung kegiatan juga memberikan pengetahuan berupa pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan produksi bagi kelompok IKM.

Dalam rangka mendukung perdagangan nasional, Dinas Perdagangan Kabupaten Manggarai dibentuk Tahun 2016 berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan tata kerja Dinas Daerah Kabupaten Manggarai. Tugas Pokok Dinas Perdagangan Kabupaten Manggarai yaitu membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian dan Perdagangan, Perijinan dan Pengawasan serta kesekretariatan berdasarkan azas ekonomi dan tugas pembantuan.

B. Aspek Stratejik Organisasi dalam pelaksanaan pembangunan daerah dan penyelenggaraan pemerintahan

Sesuai Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai, pada prinsipnya meliputi pembangunan Bidang Industri dan Bidang Perdagangan dapat digambarkan pada tabel Data Perencanaan berikut :

Data Umum Bidang Perdagangan

Jumlah sarana perdagangan (Pasar) di Kabupaten Manggarai menurut kecamatan sampai Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1.

Tabel Sarana Perdagangan (Pasar)

NO	NAMA PASAR	KECAMATAN	DESA/KEL	Tahun bangun / Rehab	Jumlah Pedagang	Keterangan
1	PASAR INPRES RUTENG	LANGKE REMBONG	PITAK	2011/2017	964	Beroperasi
2	PASAR PUNI	LANGKE REMBONG	PAU	2018	59	Beroperasi
3	PASAR RAKYAT	LANGKE REMBONG	MBAUMUKU	2015	41	Beroperasi
4	PASAR DINTOR	SATAR MESE BARAT	WONGKA	2019	54	Beroperasi
5	PASAR NARANG	SATAR MESE BARAT	HILIHINTIR	2002	29	Beroperasi
6	PASAR ITENG	SATAR MESE	ITENG	1993/2011	107	Beroperasi
7	PASAR LANGKE MAJOK	SATAR MESE UTARA	NAO	2011/2019	9	Beroperasi
8	PASAR TODO	SATAR MESE UTARA	TODO	2002	24	Beroperasi
9	PASAR REO	REOK	REO	1978/2016	347	Beroperasi
10	PASAR KETANG	LELAK	BANGKA LELAK	2010	100	Beroperasi
11	PASAR BEA LEBA/PASAR PAGAL	CIBAL	NENU	2018	108	Beroperasi
12	PASAR TERONG	SATAR MESE BARAT	TERONG	2018	-	Tidak Beroperasi
13	PASAR GOLO WOI	CIBAL BARAT	GOLO WOI	2018		Tidak Beroperasi
14	PASAR SAMBI	REOK BARAT	SAMBI	2018	-	Tidak Beroperasi

Tabel 1.2.

Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB Tahun 2022 Atas Harga yang berlaku (Miliar Rupiah)

Uraian	Kontribusi
Jumlah Kontribusi PDRB dari Sektor Perdagangan dibagi Jumlah Total PDRB x 100 %	Rp. 478,87 ----- X 100 % = 9,58 % Rp. 4.994,85

Data Umum Bidang Perindustrian

Tabel 1.3

Perkembangan Industri di Kabupaten Manggarai Tahun 2018-2023

No	Uraian	Satuan	Tahun					
			2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah Industri Kecil :							
	a. Industri Formal	Unit	551	585	303	627	696	905
	b. Industri Non Formal	Unit	285	285	610	1.124	1.174	1.279
	Total	Unit	836	870	913	1.751	1.870	2.184
2	Tenaga Kerja	org	4.215	4.385	4.385	4.425	7574	7.250
3	Nilai Investasi	Rp	15.755.682.200	31.849.234.300	31.849.234.300	32.549.234.300	54.770.014.000	55.770.014.000
4	Nilai Produksi	Rp	12.386.749.100	36.437.700.000	40.117.470.000	40.117.470.000	58.261.802.000	59.710.000.000
5	Jumlah Sentra		57	57	57	57	58	59

Tabel 1.4

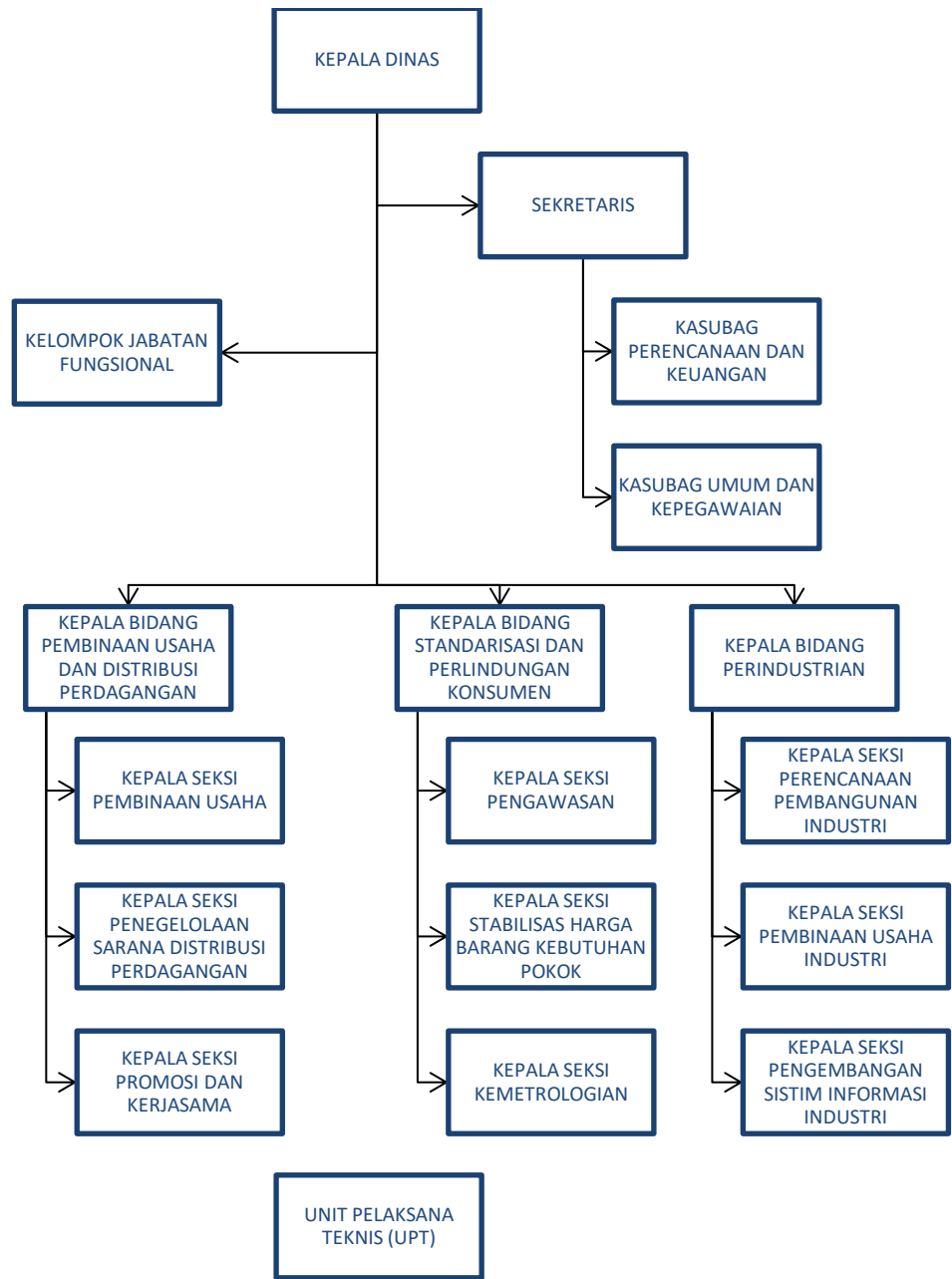
Kontribusi Sektor Perindustrian terhadap PDRB Tahun 2022 Atas Harga yang berlaku (Miliar Rupiah)

Uraian	Kontribusi
Jumlah Kontribusi PDRB dari Sektor Perindustrian x 100 %	Rp. 18,56 -----X 100 % = 0,372 %
Jumlah Total PDRB	Rp. 4.994,85

C. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN MANGGARAI

Gambar 1.2. Gambar Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian



Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai merupakan Dinas dengan tipe B yang menangani 2 (dua) urusan yaitu urusan perdagangan dan urusan industri. Adapun dukungan sumber daya Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai per Bulan Desember 2023 sebagai berikut :

- Kepegawaian
 - Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Staf
- Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perdagangan dan Perindustrian per 31 Desember 2023 sebagai berikut:
- a. Kepala Dinas : 1 Orang
 - b. Sekretaris : 1 Orang
 - c. Kepala Bidang : 2 Orang
 - d. Kasubag : 2 Orang
 - e. Pejabat Fungsional : 9 Orang

- f. Staf PNS : 8 Orang
 - g. Tenaga Harian Lepas : 5 Orang
- Susunan Kepegawaian menurut jenjang pendidikan :
 - a. Pendidikan S2 : 1 Orang
 - b. Pendidikan S1 : 17 Orang
 - c. Pendidikan Diploma III : 2 Orang
 - d. Pendidikan SMA : 7 Orang
 - e. Pendidikan SLTP : 1 Orang
- Susunan Kepegawaian menurut golongan :
 - a. Golongan IV : 4 orang
 - b. Golongan III : 15 orang
 - c. Golongan II : 4 orang
- Pendidikan Perjenjangan
Berdasarkan pendidikan perjenjangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai sebagai berikut :
 - a. PIM I : - orang
 - b. PIM II : - orang
 - c. PIM III : 1 orang
 - d. PIM IV : 5 orang
- Aset yang dikelola
Sarana penunjang Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai terdiri atas:
 - a. Gedung Kantor : 1 Unit
 - b. Kendaraan Dinas Roda 4 : 2 Unit
 - c. Kendaraan Dinas Roda 2 : 14 Unit

Sumber daya aparatur pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai diklasifikasikan menurut Pangkat/Golongan, Jabatan Struktural dan Tingkat Pendidikan keadaan 31 Desember Tahun 2023, maka diperoleh gambaran sebagai berikut :

Tabel 1.5.
Data Pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
1	Livinus V. Livens Turuk, ST. MP NIP. 19730708 200012 1 004	Pembina Tk. I, IV/b	Kepala Dinas
2	Blasius Aloisius Parut, SE 19670419 199703 1 004	Pembina Tk.I, IV/b	Sekretaris
3	Yuliana T. Setia, SP 19701211 200012 2 004	Pembina, IV /a	Kabid Pembinaan Usaha Dan Distribusi Perdagangan

4	Felysianus Jedarut, ST 19780606 200604 1 019	Pembina, IV/a	Kabid Perindustrian
5	Ernestivonny O. Jemada STP 19761122 200312 2 005	Penata Tk.I III/d	Kasubag Umum dan Kepegawaian
6	Adrianus Harianto Baru,SE 19790527 200604 1 009	Penata Tk.I III/d	Penyuluh Perindustrian
7	Yohanes Bastian P. Pano, ST 19790315 200804 1 002	Penata Tk.I III/d	Pengawas Kemetrolgian
8	Ester Rofina D. da Gomez, SH 19800831 200804 2 002	Penata Tk. I , III/ d	Penguji Mutu Barang
9	Benediktus Ngancar, SE 19761214 200903 1 002	Penata Tk.I III/d	Penjamin Mutu Produk
10	Isidorus Fibrino Jemali, SS 19840204 200903 1 007	Penata Tk.I III/d	Analisis Kebijakan
11	Cornelia Novita Bora, A. Md 19711127 200112 2 003	Penata Tk. I , III/ d	Asesor Manajemen Mutu Industri
12	Yohanes J. James Kopa, SE 19770610 201212 1002	Penata , III/ c	Penyuluh Peruidustrian dan Perdagangan
13	Maria Nurmaya Natalis, SE 19821130 201001 2 023	Penata, III/c	Asesor Manajemen Mutu Industri
14	Frans Yoseph Dj. SE 19800203 201212 1 002	Penata, III/c	Penyuluh Peruidustrian dan Perdagangan
15	Noventius H. F. Dugis, ST 19821130 201001 2 023	Penata, III/c	Kasubag Perencanaan dan Keuangan
16	Karolina Fatima Jenaut 19750517 2002122 009	Penata Muda III/a	Pelaksana
17	Pankrasius Reiner Tabing S.T 19970614 202202 1 002	Penata Muda III/a	Pelaksana
18	Andreas Novalian Babut, S.IP. 19922911 2002202 1	Penata Muda III/a	Pelaksana
19	Ferdinandus Amal 19781230 200701 1 014	Penata Muda III/a	Pelaksana
20	Thomas Y. Dalung 19780704 200903 1 005	Pengatur Tk.I II/d	Pelaksana
21	Aplonia Hoar 19800906 200903 2 008	Pengatur Tk.I II/d	Pelaksana
22	Vinsensius Jeharu 19721011 200801 1 008	Pengatur II/d	Pelaksana
23	Donatus Doma 19820907 200801 1 016	Pengatur Muda Tk. I, II/b	Pelaksana

D. Maksud dan Tujuan Lkip

❖ Maksud

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian didasarkan pada Permenpan No. 53 Tahun 2014 sebagai pelaporan kinerja dan bentuk pertanggungjawaban dimaksudkan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam mencapai sasaran program yang wajib dipenuhi, sebagaimana yang terdapat dalam Rencana Strategis Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Tahun 2021 - 2026 dan dokumen Perjanjian Kinerja.

❖ Tujuan

- a. Memberikan informasi kinerja yang telah dicapai Dinas Perdagangan Dan Perindustrian pada Tahun 2023 secara jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Sebagai upaya perbaikan yang berkesinambungan bagi Dinas Perdagangan Dan Perindustrian untuk meningkatkan kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian.

E. Landasan Hukum

Penyusunan LKIP Dinas Perdagangan Dan Perindustrian mengacu kepada :

1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan

Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah

8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah beserta perubahannya;

F. Gambaran Umum Organisasi

➤ Gambaran Umum Permasalahan Organisasi

Kerangka pembangunan *good governance*, kebijakan umum pemerintah adalah ingin menjalankan pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented government*). Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Dinas Perdagangan Dan Perindustrian dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2023 dalam rangka melaksanakan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Manggarai Tahun 2021 - 2026 sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian, serta sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, penyusunan Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja.

➤ Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

▪ Kedudukan

Dinas Perdagangan dan Perindustrian merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Manggarai di bidang Perdagangan dan Perindustrian,

dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

▪ Tugas dan Fungsi

➤ Tugas

Dinas Perdagangan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan konkuren pilihan bidang perdagangan dan perindustrian.

➤ Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Perdagangan dan Perindustrian menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

▪ Susunan Organisasi

Susunan organisasi Dinas Perdagangan Dan Perindustrian, terdiri dari:

I. Kepala Dinas, membawahkan:

a. Sekretaris Dinas, membawahkan:

i. Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian, membawahkan:

1. Pengadministrasi Sarana dan Prasarana
2. Pengadministrasi Umum
3. Pengemudi

ii. Kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan, membawahkan:

1. Analis Data dan Informasi
2. Pengadministrasi Keuangan
3. Pengadministrasi Penerimaan
4. Bendahara Gaji

b. Kepala Bidang Pembinaan Usaha dan Distribusi Perdagangan, membawahkan:

- i. Asesor Manajemen Mutu Industri Ahli Muda
- ii. Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan Ahli Muda
- iii. Analis Kebijakan Ahli Muda

- c. Kepala Bidang Standarisasi dan Perlindungan Konsumen, membawahkan:
 - i. Penjamin Mutu Produk Ahli Muda
 - ii. Penguji Mutu Barang Ahli Muda
 - iii. Pengawas Kemetrolagian Ahli Muda
- d. Kepala Bidang Perindustrian, membawahkan:
 - i. Penyuluh Perindustrian Ahli Muda
 - ii. Analisis Kebijakan Ahli Muda
 - iii. Asesor Manajemen Mutu Industri Ahli Muda

D. Sistematika Penyajian

Sistematika penulisan Lkip Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Manggarai adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang laporan Akuntabilitas kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Tahun 2023, aspek strategis Organisasi, kedudukan, tugas pokok pokok dan fungsi serta susunan organisasi, dasar hukum, serta sistematika penyajian laporan.

BAB II Perencanaan Kinerja

Menjelaskan mengenai rencana strategis, penetapan kinerja tahun 2023. Pada bab ini akan disampaikan tujuan, sasaran, strategi, program dan kegiatan serta indikator kinerja yang akan dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Perdagangan Dan Perindustrian.

BAB III Akuntabilitas Kinerja

Menguraikan kerangka pengukuran kinerja, perbandingan data kinerja hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah- langkah antisipatif yang akan diambil disertai dengan analisis efisiensi dan efektivitas.

BAB IV Penutup

Mengemukakan tujuan secara umum tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian serta strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan ditahun mendatang

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2021- 2026

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Tahun 2021 - 2026 pada hakekatnya merupakan upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui kebijakan dan program, berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Renstra Dinas Perdagangan Dan Perindustrian memuat Tujuan dan Sasaran sebagai berikut:.

1. Tujuan Stratejik, Sasaran Dan Program Tahun 2021 - 2026

Dari visi dan misi yang telah ditetapkan, selanjutnya diuraikan lebih lanjut dalam tujuan dan sasaran sebagai kondisi antara sebelum tercapainya visi dan misi. Tujuan dan sasaran merupakan suatu kondisi yang diharapkan akan terwujud dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Rumusan tujuan dan sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai yaitu :

Tabel 2.1.

Tujuan Strategis,Sasaran dan Program

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	PROGRAM	Indikator Program
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri	Meningkatnya kontribusi sektor industri terhadap perekonomian	1. Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu)	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	1. Persentase IKM yang mendapatkan bantuan permodalan;
			2. Persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi		2. Persentase IKM yang menggunakan teknologi pengolahan modern;
					3. Tingkat ketersediaan bahan baku produksi-produksi tenun
					4. Persentase peningkatan pelaku industri tenun yang terlatih;
					5. Persentase peningkatan pelaku industri mebel dan bambu yang terlatih;
					6. Persentase IKM yang meningkat sarana

					prasarana pendukungnya.
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan	1. Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri 2. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan 3. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	1. Persentase kelompok pedagang yang menerapkan metode marketing-mix; 2. Persentase kelompok petani yang menerapkan metode marketing-mix; 3. Persentase kelompok petani yang memiliki jaringan pemasaran produk pertanian; 4. Persentase Kelompok pedagang yang terlatih; 5. Persentase kelompok pedagang yang mendapatkan bantuan permodalan; 6. Persentase pasar tradisional yang memiliki sarana berkondisi baik. 7. Presentase Penurunan Kasus Sengketa Perdagangan.
3	Meningkatnya stabilitas harga barang.	Meningkatnya stabilitas harga barang perdagangan	Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	1. Tingkat Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting; 2. Tingkat Ketersediaan Barang Lokal.

b. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan merupakan komitmen kinerja berdasarkan anggaran yang diterima dari penerima amanah kepada pemberi Amanah dan perjanjian kinerja tersebut harus ditandatangani oleh kedua belah pihak antara pemberi amanah dan penerima amanah, dalam hal ini adalah antara Dinas Perdagangan Dan Perindustrian dengan Bupati Kabupaten Manggarai.

Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian mencakup sasaran, indikator kinerja, target, program/kegiatan dan anggaran program yang dilaksanakan pada tahun 2023 dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra). Perjanjian Kinerja ini dilakukan setelah Rencana Kinerja Tahunan disusun berdasarkan Rencana Strategis Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Tahun 2021 -

2026 dan setelah anggaran ditetapkan. Sasaran dalam Perjanjian Kinerja disajikan bersama indikator kinerjanya, sedangkan program disajikan sebagai strategi yang relevan dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Tahun 2023 diprioritaskan kepada pencapaian Sasaran Kebijakan Umum APBD Tahun 2023 dan Sasaran Strategis Dinas Perdagangan Dan Perindustrian sebagai berikut :

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN (PK)
TINGKAT ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
KABUPATEN MANGGARAI

PERANGKAT DAERAH : DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
TAHUN ANGGARAN : 2023

Tabel 2.2.

Tabel Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perdagangan dan Perindustrian TA 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FORMULASI PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kontribusi sektor industri terhadap perekonomian	Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu)	Rp. 41.738.215.788	Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu) Tahun Pengukuran	Bidang Perindustrian
		Persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi	2 %	Jumlah produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi dibagi jumlah produk industri tenun, mebel dan bambu kali 100%	
2	Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan	35,62%	(Jumlah kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan tahun ybs - jumlah kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan tahun n-1) dibagi jumlah kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan tahun n-1 kali 100%	Bidang Pembinaan Usaha dan Distribusi Perdagangan, Bidang Standarisasi dan Perlindungan Konsumen
3	Meningkatnya stabilitas harga barang perdagangan	Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	100 %	Tingkat Ketersediaan 11 barang pokok dan 7 barang penting di pasaran	Bidang Standarisasi dan Perlindungan Konsumen

Tabel 2.3.
Tabel Program dan Anggaran Perjanjian Kinerja Perubahan
Dinas Perdagangan dan Perindustrian TA 2023

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KET
1	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	582.834.648,00	APBD
2	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	147.765.000,00	APBD
3	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	92.354.648,00	APBD
4	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	5.210.000,00	APBD
5	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	60.787.324,00	APBD
TOTAL		888.951.620 ,00	APBD

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban perorangan, badan hukum atau pimpinan untuk mempertanggungjawabkan secara transparan keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Dinas Perdagangan Dan Perindustrian selaku pengemban amanah masyarakat Kabupaten Manggarai melaksanakan kewajiban akuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perdagangan Dan Perindustrian yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja. Laporan tersebut di atas, memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian kinerja sasaran dan program/kegiatan sebagaimana ditetapkan oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian diukur berdasarkan Tingkat Pencapaian Sasaran. Pencapaian Sasaran diperoleh dengan cara membandingkan Target dengan Realisasi Indikator Sasaran, media pengukuran kinerja adalah Lampiran Pengukuran Kinerja (PK).

Pengukuran kinerja mencakup kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja kegiatan. Pengukuran kinerja dimaksud dilakukan dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK). Pengukuran tingkat pencapaian sasaran berdasarkan indikator kinerja yang berorientasi pada output dan outcome kegiatan atau program. Pengukuran kinerja dimaksud dilakukan dengan menggunakan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS). Perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (Target) baik dalam PKK maupun PPS memperhatikan karakteristik komponen realisasi dalam kondisi :

- Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja maka digunakan rumus :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Berdasarkan pengukuran kinerja kegiatan dalam formulir PKK dan kinerja sasaran dalam formulir PPS, dilakukan evaluasi terhadap pencapaian setiap indikator kinerja untuk memberikan penjelasan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan dan pencapaian sasaran. Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan tujuan dan sasaran, serta agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program atau kegiatan dimasa yang akan datang.

Setelah evaluasi kinerja, selanjutnya dilakukan analisis efisiensi dan efektifitas. Analisis efisiensi dilakukan dengan membandingkan antara output dan input baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu. Efisiensi terjadi karena dengan realisasi masukan yang lebih kecil dari target, realisasi keluaran tetap diperoleh sesuai dengan target targetnya, ataupun realisasi masukan yang sesuai dengan targetnya, diperoleh realisasi keluaran yang lebih besar dari targetnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa realisasi melampaui target. Analisis Efektifitas yang menggambarkan tingkat kesesuaian antara sasaran dan tujuan dengan hasil (outcomes). Selain itu analisis juga dilakukan terhadap setiap perbedaan kinerja (Performance gap) yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan yang telah dan akan dilaksanakan.

Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis. Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran diberlakukan penggunaan nilai disertai makna dari nilai tersebut yaitu:

- 100 Keatas = Target Tercapai
- Di bawah 100 = Target Tidak Tercapai

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai dari hasil analisis terhadap pengukuran kinerja sebagaimana diatur dalam Permenpan No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sedangkan untuk skala penilaian terhadap kinerja pemerintah, menggunakan pijakan Permendagri No. 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Tabel Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	91<	Sangat Tinggi	ST
2	76 < 90	Tinggi	T
3	66 < 75	Sedang	S
4	52 < 65	Rendah	R
5	< 50	Sangat Rendah	SR

B. ANALISIS DAN EVALUASI

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Manggarai tahun 2023 yang mendukung kepada pencapaian Tujuan dan Sasaran Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Manggarai, dapat diuraikan sebagai berikut :

➤ **Sasaran 1 : Meningkatnya kontribusi sektor industri terhadap perekonomian**

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai **113,2%**. Sasaran ini didukung oleh indikator seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.2.

Tabel Capaian Sasaran Strategis 1

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Capaian	2023		%	Status	Target Akhir RPJMD 2026
				2022	Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kontribusi sektor industri terhadap perekonomian	Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu)	Rp.	58.261.802.000	41.738.215.788	59.710.000.000	143,1%	ST	44.292.928.500

	Persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi	%	-	2	1,67	83,3%	T	5
RATA-RATA SASARAN STRATEGIS 1						113,2%	ST	

Deskripsi Sasaran Meningkatnya kontribusi sektor industri terhadap perekonomian :

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan kontribusi sektor industri terhadap perekonomian. Target kinerja Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu) pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 41.738.215.788;. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja kondisi Tahun 2022, menunjukkan kenaikan, yaitu dengan realisasi sebesar Rp. 58.261.802.000 pada tahun 2022 dan realisasi sebesar Rp.59.710.000.000 pada tahun 2023. Untuk mencapai target tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian yaitu sebesar Rp.44.292.928.500, maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2023 telah menunjukkan capaian 135%.

Sementara untuk indikator ke-2 yaitu Persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi pada tahun 2023 adalah sebesar 2%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja kondisi Tahun 2022, menunjukkan kenaikan, yaitu dengan realisasi sebesar 0% pada tahun 2022 dan realisasi sebesar 1,67% pada tahun 2023. Untuk mencapai target tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian yaitu sebesar 5%, maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2023 telah menunjukkan capaian 33%.

Sehingga persentasi rata-rata sasaran 1 adalah sebesar 113,2%.

Indikator dari Sasaran 1 ini tidak terkait dengan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) .

Hal – hal yang menjadi faktor pendukung tercapainya kinerja ini antara lain adalah:

1. Tersedianya bahan baku yang memadai;
2. Pelaku usaha memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bantuan mesin dan peralatan yang telah diberikan di tahun-tahun sebelumnya;
3. Nilai budaya lokal yang masih melekat pada indutri tenun;
4. Kelompok IKM merupakan kelompok yang dirintis sendiri untuk memulai kegiatan.

Sementara faktor penghambat yang menyebabkan tercapai/tidak tercapainya kinerja ini antara lain adalah :

1. Keterbatasan anggaran di tahun 2023 sehingga banyak indikator program yang tidak tercapai;
2. Terbatasnya ketersediaan SDM apatur maupun pengrajin;
3. Minimnya ketersediaan fasilitas kerja bagi aparatatur dan pengrajin;
4. Kemampuan kelompok/pengrajin khususnya dalam pengembangan produk masih kurang;
5. Kurangnya tenaga teknis khususnya yang berkompeten dalam penanganan kegiatan perindustrian;
6. Belum maksimalnya kemampuan dari kelompok penerima manfaat khusus produk perikanan dan produk bambu.

Untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun 2023, maka strategi yang dilakukan untuk mengotimalkan capaian kinerja ini antara lain adalah :

1. Kegiatan promosi dalam daerah bagi IKM di Kabupaten Manggarai melalui bangunan Showroom Industri yang telah dibangun di Tahun 2022 sehingga memudahkan konsumen mendapatkan hasil kerajinan IKM;
2. Identifikasi ulang atau pendampingan terhadap IKM yang tidak aktif sehingga dapat diketahui apakah kelompok tersebut tetap perlu dilakukan bimbingan untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya atau dihapus/dicoret dari target binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Manggarai;
3. Monitoring dan evaluasi terhadap IKM untuk mengetahui perkembangan IKM yang telah dibantu dan untuk mengetahui IKM yang tidak aktif sehingga dapat dilakukan identifikasi ulang dan pendampingan;
4. Kelompok IKM binaan langsung Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai diwajibkan menyampaikan laporan kegiatan usahanya setiap tiga bulan kepada Dinas dan wajib diketahui oleh kepala desa masing-masing kelompok;
5. Perlu dibentuk forum bersama bagi kelompok Industri Kecil dan Menengah binaan langsung Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai sesuai dengan bidang usaha sehingga dapat menyatukan pemahaman tentang pengelolaan industri ke depannya dan memudahkan dalam hal melakukan evaluasi terhadap kegiatan usaha IKM binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai.

Dalam pencapaian kinerja ini, telah dilakukan efisiensi sumber pendanaan sebesar Rp.486.968 dari pagu anggaran sebesar Rp.582.834.648 sehingga biaya yang

dikeluarkan menjadi sebesar Rp. 582.347.680 (telah terjadi efisiensi sumber pendanaan sebesar 99,92%), dengan capaian kinerja sebesar 135%.

Untuk merealisasikan kinerja dilaksanakan melalui 1 program dan 1 kegiatan yaitu Program Perencanaan Pembangunan Industri dengan Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/kota, dengan 3 sub kegiatan :

- a) Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri.

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.7.640.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 7.660.000;- atau sebesar 99,74%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 0,27% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2023.

Indikator sub kegiatan ini Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri dengan target perjanjian kinerja sebanyak 10 dokumen dan realisasi 10 dokumen.

- b) Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat.

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.500.000.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp.500.000.000;- atau sebesar 100%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 17,48% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2023.

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat dengan target perjanjian kinerja sebanyak 1 Dokumen dan realisasi 1 dokumen.

Pelaksanaan Sub Kegiatan ini berupa hibah uang kepada Dekranasda Kabupaten Manggarai.

- c) Sub Kegiatan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri.

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.74.707.680;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 75.174.648;- atau sebesar 99,38%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 2,61% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2023.

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri dengan target perjanjian kinerja sebanyak 40 Dokumen dan realisasi 40 Dokumen.

Pelaksanaan Sub Kegiatan ini berupa monitoring evaluasi IKM dan dokumen gaji kepada 2 (dua) orang THL.

➤ **Sasaran 2 : Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian**
Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai **100%**. Sasaran ini didukung oleh indikator seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Tabel Capaian Sasaran 2

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Capaian	2023		%	Status	Target Akhir RPJMD 2026
				2022	Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan	%	18,90	35,62	35,62	100%	ST	56,16
RATA-RATA SASARAN STRATEGIS 2							100%	ST	

Deskripsi Sasaran Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian :

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian. Target kinerja persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan pada tahun 2023 adalah sebesar 35,62%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja kondisi 2022, menunjukkan mencapai target, yaitu dengan realisasi sebesar 18,90% pada tahun 2022 dan realisasi sebesar 35,62% pada tahun 2023. Untuk mencapai target tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian yaitu sebesar 56,16% , maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2023 telah menunjukkan capaian 63%.

Indikator dari Sasaran 2 ini juga tidak terkait dengan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) .

Hal – hal yang menjadi faktor pendukung tercapainya kinerja ini antara lain adalah:

- 1. Intervensi anggaran APBD untuk pencapaian kinerja;
- 2. Tersedianya sumber daya pendukung.

Sementara faktor penghambat yang menyebabkan tercapai/tidak tercapainya kinerja ini antara lain adalah :

- 1. Minimnya ketersediaan sarana prasarana perdagangan yang memadai;
- 2. Kurangnya promosi terhadap produk-produk yang dihasilkan.

Untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun 2023, maka strategi yang dilakukan untuk mengotimalkan capaian kinerja ini antara lain adalah :

- 1. Bantuan sarana perdagangan kepada kelompok pedagang;

2. Pembinaan secara rutin terhadap pedagang/petani dan pelaku usaha;
3. Peningkatan SDM melalui pelatihan digitalisasi UMKM dengan *e-commerce* untuk meningkatkan penggunaan produk dalam negeri dan meningkatkan pemasaran produk secara digital.
4. Penambahan fasilitas pendukung kerja bagi apatur.

Dalam pencapaian kinerja ini, telah dilakukan efisiensi sumber pendanaan sebesar Rp. 13.646.968 dari pagu anggaran sebesar Rp. 245.329.648 sehingga biaya yang dikeluarkan menjadi sebesar Rp. 231.682.680 (telah terjadi efisiensi sumber pendanaan sebesar 96,51%), dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Untuk merealisasikan kinerja dilaksanakan melalui 3 program, 3 kegiatan dan 5 sub kegiatan yang terdiri dari :

i. **Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan :**

1) **Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan;**

a) **Sub Kegiatan : Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan;**

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 66.987.680;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 69.024.648;- atau sebesar 97,05%. Penyerapan program, kegiatan sub kegiatan ini sebesar 2,34% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2023.

Indikator sub kegiatan ini adalah Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan target perjanjian kinerja sebanyak 18 Unit dan realisasi 18 Unit. Pelaksanaan Sub kegiatan ini adalah berupa :

- Monitoring dan evaluasi pasar di Kabupaten Manggarai;
- Pendataan kegiatan bongkar muat di Pelabuhan Reo;
- Pendataan Gudang.
- Pendataan Tol Laut

b) **Sub Kegiatan Fasilitas Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan**

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 10.500.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 10.700.000;- atau sebesar 98,13%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 0,37% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2023.

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Fasilitas Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan target perjanjian kinerja sebanyak 2 Unit dan realisasi 2 Unit. Pelaksanaan Sub kegiatan ini adalah berupa Bantuan sarana perdagangan kepada 2 kelompok tani yaitu :

- Kelompok Simantri XIV Desa Bangka Kenda Kecamatan Wae Rii sebanyak 17 Unit keranjang;

- Kelompok Simantri Karya Lenteng Desa Compang Dari Kecamatan Rahong Utara sebanyak 17 unit keranjang.

2) **Kegiatan Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan masyarakat di Wilayah Kerjanya;**

Sub Kegiatan : Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan;

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 11.800.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 12.630.000,- atau sebesar 93,43%. Penyerapan program, kegiatan sub kegiatan ini sebesar 0,41% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2023. Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi dengan target perjanjian kinerja sebanyak 8 Dokumen dan realisasi 8 Dokumen. Pelaksanaan Sub kegiatan ini adalah berupa pembinaan kepada 8 pelaku usaha.

ii. **Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri dengan Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri, sub kegiatan ;**

a) **Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Di Tingkat Kabupaten/Kota :**

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.132.285.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 142.865.000,- atau sebesar 92,59%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 4,6% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2023.

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah UMKM yang Melakukan Pemasaran Produk Dalam Negeri Melalui Kemitraan dengan Retail, Marketplace, Perhotelan dan Jasa Akomodasi dengan target sebanyak 20 UMKM dan realisasi 20 UMKM, Kegiatan yang dilaksanakan adalah pelatihan Digitalisasi UMKM Bersama *platform e-commerce Tokopedia*.

b) **Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan.**

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.4.900.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 4.900.000,- atau sebesar 100%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 0,000001%

terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2023.

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Data dan Informasi Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan dengan target sebanyak 1 Dokumen dan realisasi 1 Dokumen. Pelaksanaan kegiatan ini berupa monitoring terhadap kelompok petani.

Monitoring dilakukan pada 73 kelompok petani hortikultura dan kelompok Simantri.

Hasil Monitoring dari 73 kelompok petani hortikultura, terdapat 26 kelompok yang telah memiliki jaringan pemasaran.

- iii. **Program Standarisasi Dan Perlindungan Konsumen dengan Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan, sub kegiatan : Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang ;** Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.5.210.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp.5.210.000,- atau sebesar 100%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 0,18% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2023.

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Ditera Ulang dengan target 60 unit dan realisasi sebanyak 109 unit atau sebesar 182%.

➤ **Sasaran 3 : Meningkatnya stabilitas harga barang perdagangan**

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai **100%**. Sasaran ini didukung oleh indikator seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Tabel Capaian Sasaran Strategi 3

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Capaian	2023		%	Status	Target Akhir RPJMD 2026
				2022	Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya stabilitas harga barang perdagangan	Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	%	100	100	100	100%	ST	100
RATA-RATA SASARAN STRATEGIS 3							100%	ST	

Deskripsi Sasaran Meningkatnya stabilitas harga barang perdagangan :

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan stabilitas harga barang perdagangan. Target kinerja Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting pada tahun 2023 adalah sebesar 100%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja

kondisi awal, menunjukkan status mencapai target, yaitu dengan realisasi sebesar 100% pada tahun 2022 dan realisasi sebesar 100% pada tahun 2023. Untuk mencapai target tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian yaitu sebesar 100%, maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2023 telah menunjukkan capaian 100%. Pencapaian kinerja Persentase capaian indikator sasaran daerah yang konsisten antara dokumen perencanaan Perangkat Daerah dengan perencanaan daerah.

Indikator dari Sasaran 3 ini juga tidak terkait dengan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) .

Hal - hal yang menjadi faktor pendukung tercapainya kinerja ini antara lain adalah:

- a. Tersedianya regulasi sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas;
- b. Telah ditetapkannya PKS untuk pelaksanaan tugas kemetrolagian;
- c. Intervensi anggaran APBD yang memadai untuk tercapainya kegiatan;
- d. Dukungan pelaku usaha/mitra dengan dinas berjalan dengan baik dalam pelaksanaan pasar murah;

Sementara faktor penghambat yang menyebabkan tercapai/tidak tercapainya kinerja ini antara lain adalah :

- a. Keterbatasan sumber daya aparatur khususnya dalam menangani kegiatan kemetrolagian dan PPNS-PK (Penyidik Pegawai Negeri Sipil Perlindungan Konsumen);
- b. Keterbatasan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan tugas;
- c. Kurang kooperatifnya pelaku usaha dalam memberikan informasi harga dan stok;
- d. Koordinasi Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang masih kurang dalam hal pengawasan pupuk dan pestisida di Kabupaten Manggarai.

Sementara Rencana Tindak Lanjut dalam pelaksanaan program ini antara lain:

- a. Sosialisasi kepada pemilik UTTP, pelaku usaha/pedagang baik di pasar tradisional maupun modern;
- b. Peningkatan koordinasi Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida.

Dalam pencapaian kinerja ini, telah dilakukan efisiensi sumber pendanaan sebesar Rp. 348.484,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 60.787.324,- sehingga biaya yang dikeluarkan menjadi sebesar Rp. 60.438.840,- (telah terjadi efisiensi sumber pendanaan sebesar 99,43%), dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Untuk merealisasikan kinerja dilaksanakan melalui 1 program, 2 kegiatan, dan 3 sub kegiatan dan yang terdiri dari :

Program **Program Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting** dengan Kegiatan :

➤ **Kegiatan Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota ;** sub kegiatan :

a) Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat.

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.2.300.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp.2.400.000;-atau sebesar 95,83% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah "Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat" dengan target perjanjian kinerja 1 dokumen dan realisasi sebesar 1 dokumen atau sebesar 100%.

➤ **Kegiatan Kegiatan Pengendalian Harga & Stok Barang Kebutuhan Pokok & Barang Penting di Tingkat Pasar Kab/Kota ;** sub kegiatan :

a) Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada pasar rakyat yang terintegrasi dalam sistem informasi perdagangan;

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.43.183.840;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 43.417.324;-atau sebesar 99,46%. Indikator dari sub kegiatan ini adalah "Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan" dengan target perjanjian kinerja 24 dokumen dan realisasi sebesar 24 dokumen capaian kiinerja sebesar 100%. Hasil dari sub kegiatan ini adalah laporan informasi perkembangan harga barang pokok dan barang penting di Kabupaten Manggarai selama tahun 2023 dengan hasil tingkat stabilitas harga 8,05% atau dengan kriteria “tinggi”

b) Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kab./Kota.

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota dengan target indikator 17 laporan dan realisasi 17 laporan atau sebesar 100%.

Penyerapan Anggaran dari sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 11.620.000,- dari pagu anggaran Rp. 11.605.000,- atau sebesar 99,87%. Pelaksanaan sub kegiatan ini dengan melakukan Operasi Pasar Murah di 12 Kecamatan pada 17 titik.

➤ **Kegiatan Pengawasan Pupuk & Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota;** sub kegiatan :

Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi.

Indikator sub kegiatan ini dalah “Jumlah Laporan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan Realisasi Minimal 90%”

Realisasi Keuangan Rp. 21.185.000,- dari alokasi pagu Rp. 21.695.000,- atau 97,65% dengan indikator sub kegiatan “Jumlah Laporan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan Realisasi Minimal 90%” dengan indikator kinerja 2 dokumen dan realiasasi 2 dokumen atau sebesar 100%.

Realisasi capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian dari 3 sasaran tersebut adalah sebesar 104,4% atau dengan predikat “**Sangat Tinggi**”

Tabel 3.6.

Tabel Realisasi Total 3 Sasaran Strategis T.A. 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI	
			RENSTRA	PERKIN	TAHUN 2023	%
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya kontribusi sektor industri terhadap perekonomian	1. Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu)	Rp.41.738.215.788	Rp.41.738.215.788	Rp.59.710.000.000	143,1%
		2. Persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi	2,00	2,00	1,67	83,3%
		Rata-rata Sasaran Strategis 1				113,2%
2.	Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	Persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan	35,62	35,62	35,62	100 %
		Rata-rata Sasaran Strategis 2				100%

3.	Meningkatnya stabilitas harga barang perdagangan	Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	100,00	100,00	100	100%
	Rata-rata Sasaran Strategis 3					100%
Rata-rata Sasaran 1 s.d 3						104,4%

C. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Kondisi s/d 31 Desember 2023, jumlah pegawai pada Dinas Kabupaten Manggarai adalah 28 Orang yang terdiri dari 23 orang ASN dan 5 orang Non-ASN. Sedangkan Total anggaran yang dialokasikan untuk membiayai sejumlah sasaran di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai adalah Rp.2.860.363.690,- (Dua Miliar Delapan Ratus Enam Puluh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Rupiah).

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.2.860.363.690,- dalam rangka pencapaian kinerja Tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut :

❖ Belanja Daerah

- a. Belanja Operasi :
- i. Belanja Pegawai

: Rp. 1.779.977.070,00;-
- ii. Belanja Barang dan Jasa

: Rp 580.386.620,00;-
- iii. Belanja Bibah

: Rp. 500.000.000;-
- b. Belanja Modal :
- : -

❖ Realisasi Anggaran

Realisasi APBD Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7.
Realisasi Anggaran Tahun 2023

URAIAN	ANGGARAN 2023	REALISASI 2023	(%)
BELANJA DAERAH	2.860.363.690,00	2.769.214.869,00	96,81
BELANJA OPERASI	2.860.363.690,00	2.769.214.869,00	96,81
Belanja Pegawai	1.779.977.070,00	1.718.039.492,00	96,52
Belanja Barang dan Jasa	580.386.620,00	551.175.377,00	94,96
Belanja Hibah	500.000.000,00	500.000.000,00	100
BELANJA MODAL	-	-	-

Tabel 3.8.

Realisasi APBD Tahun 2023 Berdasarkan 3 Sasaran Strategis

SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%	Realisasi Capaian Indikator (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	
SASARAN 1 : Meningkatnya pertumbuhan sektor industri	582.834.648	582.347.680	99,92	113,2
Program : Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	582.834.648	582.347.680	99,92	14
Kegiatan : Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	582.834.648	582.347.680	99,92	
SASARAN 2 : Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	245.329.648	231.682.680	94,4%	100
Program 1 : Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	147.765.000	137.185.000	92,84	223
Kegiatan : Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	147.765.000	137.185.000	92,84	
Program 2 : Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	92.354.648	89.287.680	96,68	97
Kegiatan 1 : Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	79.724.648	77.487.680	97,19	
Kegiatan 2 : Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan masyarakat di Wilayah Kerjanya	12.630.000	11.800.000	93,43	
Program 3 : Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	5.210.000	5.210.000	100	0
Kegiatan : Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	5.210.000	5.210.000	100	
SASARAN 3 : Meningkatnya stabilitas harga barang.	60.787.324	60.438.840	99,43	100
Program :	60.787.324	60.438.840	99,43	100

Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting				
Kegiatan 1 : Kegiatan Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	2.400.000	2.300.000	95,83	
Kegiatan 2 : Kegiatan Pengendalian Harga & Stok Barang Kebutuhan Pokok & Barang Penting di Tingkat Pasar Kab/Kota	55.037.324	54.788.840	99,55	
Kegiatan 3 : Kegiatan Pengawasan Pupuk & Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	3.350.000	3.350.000	100,00	
TOTAL REALISASI ANGGARAN UNTUK 3 (TIGA) SASARAN STRATEGIS	888.951.620	874.469.200	98,37	104,4

BAB IV

PENUTUP

Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai Tahun 2023 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dari serangkaian perencanaan, pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian pada Tahun Anggaran 2023.

Secara umum, faktor keberhasilan yang menjadi kunci sukses pencapaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian adalah :

1. Komitmen dari pimpinan dan seluruh staf dalam pencapaian kinerja.
2. Intervensi Anggaran yang sangat membantu mendorong pencapaian kinerja.

Sedangkan faktor penghambat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian adalah :

1. Permasalahan / hambatan di bidang Kepegawaian :
 - a. Jumlah Pegawai masih sangat terbatas;
 - b. Tidak tersedianya Aparatur dengan kualifikasi khusus pada kegiatan Kemetrollogian dan Pengawasan Barang Beredar Yang Diawasi;
2. Permasalahan/hambatan di bidang Keuangan :
 - a. Terbatasnya alokasi anggaran yang berdampak langsung pada sasaran strategis Perangkat Daerah khususnya urusan perindustrian;
3. Permasalahan yang berkaitan dengan Kinerja Pelaksanaan Program/Kegiatan:
 - a. Tidak adanya kegiatan khusus terkait Pengawasan Barang Beredar yang Diawasi, karena kegiatan ini sudah merupakan kewenangan Provinsi;
 - b. Kegiatan kemetrollogian yang masih menggunakan tenaga dari Kota Kupang sebagai akibat tidak adanya tenaga penera dari Kabupaten Manggarai.

Langkah-Langkah Antisipatif yang dilakukan untuk mengantisipasi hambatan/kendala tersebut :

1. Mengusulkan penempatan pegawai diharapkan sesuai latar belakang Pendidikan terutama untuk tenaga Kemetrollogian;
2. Memaksimalkan anggaran yang tersedia untuk mencapai sasaran kinerja Perangkat Daerah yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2023, mencakup Pengukuran Pencapaian Sasaran yang menggambarkan kualitas capaian keluaran (output) atau hasil (outcome) dari program dan kegiatan yang

dilaksanakan pada Tahun 2023. Bersama ini dilampirkan pula data-data pendukung berupa Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2023 ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertanggungjawaban, evaluasi dan acuan bagi pengambilan keputusan selanjutnya.

Ruteng, 18 Januari 2024

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Manggarai,



EDWINUS V. LIVENS TURUK, S.T.,M.P.

Pembina TK.I

NIP.19730708 200012 1 004